

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penilaian dan pembahasan yang dilakukan oleh peneliti terhadap laporan keberlanjutan pada perusahaan yang bergerak di industri perbankan, pertambangan, dan industri lain – lain berdasarkan panduan GRI G4 umum kategori lingkungan, peneliti menyimpulkan beberapa hal yaitu:

1. Kinerja lingkungan dan aspek material pada industri perbankan, pertambangan, dan industri lain – lain adalah sebagai berikut:
 - a. Kinerja lingkungan perusahaan pada industri perbankan berdasarkan laporan keberlanjutan masing – masing perusahaan mempunyai kinerja lingkungan yang hampir sama. Perusahaan – perusahaan tersebut menerapkan *green banking* dengan beberapa programnya masing – masing. Namun dari program – program yang diterapkan oleh perusahaan di industri perbankan, dapat ditarik satu benang merah yaitu penyaluran kredit yang ramah lingkungan atau perusahaan di industri perbankan hanya memberikan kredit kepada perusahaan yang memerhatikan aspek lingkungan pada proses bisnisnya. Akan tetapi hanya sedikit indikator GRI G4 kategori lingkungan yang menjadi aspek material pada laporan keberlanjutan di industri perbankan, diantaranya yaitu indikator EN1 dan EN2 mengenai aspek bahan, EN3 – EN7 mengenai aspek energi, dan EN8 – EN10 mengenai aspek air.
 - b. Kinerja lingkungan perusahaan pada industri pertambangan dan industri lain – lain berdasarkan laporan keberlanjutan masing – masing perusahaan mempunyai kinerja lingkungan yang hampir sama. Perusahaan – perusahaan tersebut sudah memerhatikan isu – isu lingkungan dengan beberapa upaya yaitu pengurangan konsumsi energi, pengurangan emisi dan bahan perusak ozon, pengelolaan sampah yang baik, dan melakukan rehabilitasi pada lahan yang rusak akibat kegiatan operasinya. Aspek material yang ada pada laporan keberlanjutan masing – masing perusahaan juga sudah mencakup hampir seluruh indikator GRI G4 kategori lingkungan. Indikator GRI G4 kategori lingkungan yang menjadi aspek material pada laporan keberlanjutan di

industri pertambangan yaitu indikator EN1 – EN2 mengenai aspek bahan, EN3 – EN7 mengenai aspek energi, EN8 – EN10 mengenai aspek air, EN11 – EN14 mengenai keanekaragaman hayati, EN15 – EN21 mengenai aspek emisi, EN22 – EN26 mengenai aspek efluen dan limbah, EN29 mengenai aspek kepatuhan, EN31 mengenai aspek lain – lain, dan EN32 dan EN33 mengenai aspek asesmen pemasok atas lingkungan. Dan pada laporan keberlanjutan di industri lain – lain, seluruh indikator GRI G4 kategori lingkungan sudah menjadi aspek material pada laporan keberlanjutannya.

2. Pengungkapan indikator GRI G4 kategori lingkungan pada laporan keberlanjutan perusahaan di industri perbankan, pertambangan dan industri lain – lain adalah sebagai berikut:
 - a. Pada industri perbankan, tingkat pengungkapan indikator GRI G4 kategori lingkungan dalam laporan keberlanjutan empat perusahaan selama periode 2014 – 2016 adalah sebesar 22%, artinya hanya ada 89 indikator GRI G4 kategori lingkungan yang diungkapkan dalam 12 laporan keberlanjutan di industri perbankan.
 - b. Pada industri pertambangan, tingkat pengungkapan indikator GRI G4 kategori lingkungan dalam laporan keberlanjutan empat perusahaan selama periode 2014 – 2016 adalah sebesar 57%, artinya ada 234 indikator GRI G4 kategori lingkungan yang diungkapkan dalam 12 laporan keberlanjutan di industri pertambangan.
 - c. Pada industri lain – lain, tingkat pengungkapan indikator GRI G4 kategori lingkungan dalam laporan keberlanjutan empat perusahaan selama periode 2014 – 2016 adalah sebesar 51%, artinya ada 210 indikator GRI G4 kategori lingkungan yang diungkapkan dalam 12 laporan keberlanjutan di industri lain – lain.
3. Perbandingan tren pengungkapan indikator GRI G4 kategori lingkungan menunjukkan bahwa informasi yang diperlihatkan oleh industri perbankan dan industri lain – lain cukup stabil setiap tahunnya. Akan tetapi, tingkat pengungkapan pada laporan keberlanjutan di industri perbankan masih jauh dibawah tingkat pengungkapan pada laporan keberlanjutan di industri lain – lain, yaitu 23% pada tahun 2014, 19% pada tahun 2015, dan 24% pada tahun 2016

untuk industri perbankan dan 52% pada tahun 2014 dan 51% pada tahun 2015 dan 2016 untuk industri lain – lain. Sedangkan, tren pengungkapan indikator GRI G4 kategori lingkungan yang diperlihatkan oleh industri pertambangan yaitu ada penurunan yang cukup signifikan dari tahun 2015 ke tahun 2016. Akan tetapi tingkat pengungkapan pada laporan keberlanjutan di industri pertambangan sudah cukup tinggi, yaitu 62% pada tahun 2014, 65% pada tahun 2015, dan 46% pada tahun 2016.

4. Hasil perbandingan tingkat pengungkapan indikator GRI G4 umum kategori lingkungan, menunjukkan bahwa industri pertambangan mendapatkan tingkat pengungkapan yang paling tinggi dan dapat diklasifikasikan ke dalam *partially applied*. Industri lain – lain berada di urutan kedua dan dapat diklasifikasikan ke dalam *partially applied*. Dan industri perbankan mendapatkan tingkat pengungkapan yang paling rendah dan dapat dikalsifikasikan ke dalam *limited disclose*.

5.2. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang sudah peneliti paparkan, berikut adalah saran yang penulis rumuskan:

1. Sebaiknya perusahaan melakukan pengungkapan indikator GRI Standards secara lengkap agar perusahaan menjadi lebih transparan dalam memberikan informasi mengenai dampak lingkungan perusahaan.
2. Sebaiknya perusahaan menyesuaikan panduan indikator yang ada didalam GRI Standards dengan indikator-indikator yang diungkapkan oleh perusahaan. Hal ini bisa mengurangi pengungkapan yang tidak sesuai dengan panduan GRI.
3. Sebaiknya perusahaan menjadikan GRI Sector sebagai acuan terkait aspek material yang seharusnya perusahaan fokuskan.
4. Sebaiknya perusahaan memberikan kode indeks GRI Standards yang sesuai dengan arahan yang ada dalam pedoman GRI pada laporan keberlanjutannya.
5. Sebaiknya perusahaan meningkatkan pengungkapan indikator tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang masih rendah dan mempertahankan pengungkapan indikator tertentu yang memiliki tingkat pengungkapan yang sudah tinggi.

Dikarenakan adanya keterbatasan yang dihadapi oleh penulis, pada penelitian selanjutnya diharapkan untuk melakukan penelitian yang lebih dalam seperti:

1. Menambahkan sampel perusahaan dalam satu industri agar mendapatkan hasil yang lebih akurat.
2. Meninjau kembali indeks GRI yang ada dalam laporan keberlanjutan perusahaan karena terdapat beberapa ketidaksesuaian antara indeks GRI dengan apa yang diungkapkan dalam laporan keberlanjutan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- AKR Corporindo. (2018). Retrieved from Website AKR Corporindo: <http://www.akr.co.id/about/overview>
- An, Y., Davey, H., & Eggleton, I. R. (2011). Towards a comprehensive theoretical framework for voluntary IC disclosure. *Journal of Intellectual Capital*, 571-585.
- Antam. (2018). Retrieved from Website Antam: http://www.antam.com/index.php?option=com_content&task=view&id=529&Itemid=244&lang=id
- Bank BCA. (2017). Retrieved from Laporan Tahunan Bank BCA 2017: <https://www.bca.co.id/~-/media/Files/Report/Tahunan/20180323-laporan-tahunan-2017-ID.ashx>
- Bank BNI. (2018). Retrieved from Website Bank BNI: <http://www.bni.co.id/id-id/perusahaan/tentangbni/sejarah>
- Bank BRI. (2018). Retrieved from Website Bank BRI: http://www.ir-bri.com/bank_bri_at_a_glance.html
- Bank Mandiri. (2018). Retrieved from Website Bank Mandiri: <https://www.bankmandiri.co.id/profil-perusahaan>
- Deegan, C. (2004). *Financial Accounting Theory*. Sydney: McGraw-Hill Book Company.
- detikNews. (2006, 9 15). Retrieved from Website detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-676497/polisi-cekal-12-tersangka-lumpur-lapindo>
- detikNews. (2014, 8 4). Retrieved from Website detikNews: <https://news.detik.com/berita/2652819/dihukum-rp-32-miliar-ini-dahsyatnya-kerusakan-lingkungan-ulah-pt-si>
- detikNews. (2018, 4 16). Retrieved from Website detikNews: <https://news.detik.com/berita/d-3974268/klhk-siapkan-sanksi-ke-pertamina-soal-minyak-tumpah-di-balikpapan>
- Frynas, J. G. (2009). *Beyond Corporate Social Responsibility*. United States: Cambridge University Press.

- Global Reporting Initiative. (2013). Implementation Manual. *G4 Sustainability Reporting Guidelines*, 32.
- Global Reporting Initiative. (2013). Prinsip - Prinsip Pelaporan dan Pengungkapan Standar. *G4 Pedoman Pelaporan Keberlanjutan*.
- Global Reporting Initiative. (2013). Reporting Principles and Standard Disclosures. *G4 Sustainability Reporting Guidelines*.
- Global Reporting Initiative. (2017, 12 11). Retrieved from [globalreporting.org: https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx](https://www.globalreporting.org/information/sustainability-reporting/Pages/default.aspx)
- Gray, R., & Bebbington, J. (2001). *Accounting for the Environment*. United States: SAGE Publications Ltd.
- Hasnita. (2016). Analisis Kualitas Sustainability Reporting Berdasarkan Global Reporting Initiative (GRI) Index dan Islamic Social Reporting (ISR) Index.
- Idah. (2013). Peran Corporate Governance dan Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sustainability Report pada Perusahaan terdaftar di BEI Periode 2010-2011.
- Indo Tambangraya Megah. (2018). Retrieved from Website Indo Tambangraya Megah: <http://www.itmg.co.id/id/about-us/introduction>
- Klinik Hukum. (2016, 10 24). Retrieved from Website Klinik Hukum: <http://www.hukumonline.com/klinik/detail/lt57ff10d6bb0af/hukuman-bagi-perusahaan-pelaku-pencemaran-lingkungan>
- Magness, V. (2008). Who are the Stakeholders Now? - An Empirical Examination of the Mitchell, Agle, and Wood Theory of Stakeholder Saliency. *Journal of Business Ethics*, 177–192.
- Manisa, D. E., & F. Defung. (2017). Pengaruh Pengungkapan Sustainability Report terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Infrastruktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
- OJK. (2016, 11 15). Retrieved from Website OJK: <https://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/berita/berita-nasional/Pages/POJK-Pembiayaan-Berkelanjutan-Terbit-di-2017.aspx>

- OJK. (2017). Retrieved from Website OJK:
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20Penjelasan%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>
- OJK. (2017). Retrieved from Website OJK:
<https://www.ojk.go.id/id/kanal/perbankan/regulasi/peraturan-ojk/Documents/Pages/POJK-Penerapan-Kuangan-Berkelanjutan-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan,-Emiten,-dan-Perusahaan-Publik/SAL%20POJK%2051%20-%20keuangan%20berkelanjutan.pdf>
- OJK. (2014, 12). *Roadmap Keuangan Berkelanjutan di Indonesia*. Retrieved from Website OJK:
<https://www.ojk.go.id/id/berita-dan-kegiatan/publikasi/Documents/Pages/Roadmap-Kuangan-Berkelanjutan-2015-2019-di-Indonesia/roadmap-keuangan-berkelanjutan-2015-2019-di-indonesia.pdf>
- Orts, E. W., & Strudler, A. (2009). Putting a Stake in Stakeholder Theory. *Journal of Business Ethics*, 605–615.
- Otoritas Jasa Keuangan. (2017, 12 13). *Keuangan Berkelanjutan: Publikasi: Riset dan Statistik: Infografis Lembaga Jasa Keuangan dan Emiten Penerbit Sustainability Report*. Retrieved from Website OJK:
<http://www.ojk.go.id/sustainable-finance/id/publikasi/riset-dan-statistik/Pages/Sustainability-Report-bagi-Lembaga-Jasa-Kuangan-dan-Emiten.aspx>
- Permatasari, P. (2017). Corporate Sustainability Determinants, GRI G4 Guideline Adoption Readiness and Sustainability Reporting Quality. 27.
- PTBA. (2018). Retrieved from Website PTBA:
<http://www.ptba.co.id/id/tentang/profil>
- Pupuk Kaltim. (2018). Retrieved from Website Pupuk Kaltim:
<http://www.pupukkaltim.com/id/perusahaan-profil-bisnis>
- Romney, M. B., & Steinbart, P. J. (2009). *Accounting Information System* (11 ed.). New Jersey: Prentice Hall.

- Rusdiono, L. R. (2017). Analisa Pengungkapan Laporan Keberlanjutan Dalam Rangka Menilai Kinerja Keberlanjutan Berdasarkan Panduan GRI G4 Umum dan GRI Panduan Khusus Layanan Keuangan.
- Schaltegger, S., Bennett, M., & Burritt, R. (2006). *Sustainability Accounting & Reporting*. Netherlands: Springer.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2013). *Research Methods for Business - A Skill Building Approach 6th Edition*. West Sussex: John Wiley & Sons Ltd.
- Semen Indonesia. (2018). Retrieved from Website Semen Indonesia: <http://www.semenindonesia.com/profil-perusahaan/>
- Slaper T. F., & Hall. (2011). The Triple Bottom Line: What Is It and How Does It Work? *Indiana Business Review*.
- SWA. (2017, 12 13). Retrieved from Website SWA: <https://swa.co.id/swa/trends/business-research/perusahaan-pembuat-laporan-keberlanjutan-kian-banyak-di-indonesia>
- United Tractors. (2018). Retrieved from Website United Tractors: <http://www.unitedtractors.com/id/company-profile/milestone>
- Vale Indonesia. (2018). Retrieved from Website Vale Indonesia: <http://www.vale.com/indonesia/BH/aboutvale/Pages/default.aspx>
- Werther, J. W., & Chandler, D. (2014). *Strategic Corporate Social Responsibility*. SAGE Publications, Inc.